

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Pendidikan akan selalu dibutuhkan manusia selama kehidupan di dunia masih berlangsung, oleh karena itu, pendidikan sebagai sarana untuk bersosialisasi mengenai ide-ide atau pun budaya dari generasi terdahulu ke generasi yang selanjutnya. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat akan terus berkembang mengikuti zaman. Aktifitas Pendidikan dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga pada prosesnya dilakukan secara terarah sehingga *out put* dari sistem tersebut dapat mewujudkan tujuan yang akan dicapai.<sup>2</sup>

Di Indonesia, pendidikan dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu : formal, non-formal dan informal. Sekolah adalah bagian dari pendidikan. Sekolah merupakan bentuk kelembagaan formal dari pendidikan. Pendidikan Islam termasuk pendidikan yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia, dibuktikan dengan adanya *fullday school* (sekolah sehari penuh) atau pun *boarding school* (sekolah berasrama) yang mulai menunjukkan kemajuan pada era tahun 2000-an. Saat ini. Dengan adanya full day school atau pun boarding school diharapkan peserta didik dapat memenuhi tuntutan pendidikan sekarang

---

<sup>2</sup> Mohammad Ali, Zaenal Abidin, *Ilmu Pendidikan Islam Bernuansa Keindonesiaan*, hal.41

serta mendapat tambahan mengenai ilmu-ilmu agama sehingga peserta didik mampu melewati tantangan perkembangan zaman.

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Manajemen juga merupakan suatu proses dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengelolaan dimana aktivitas tersebut dilakukan oleh kelompok atau team untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen bukan hanya bekerja untuk kepentingan individu akan tetapi untuk kepentingan kelompok. Dengan adanya manajemen, maka organisasi, lembaga atau kelompok tertentu dapat melakukan aktivitas secara teratur dan rapi sesuai dengan tugas masing – masing sehingga pada akhirnya dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen sekolah merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan yang diterapkan untuk menata organisasi sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan sekolah.<sup>4</sup> Manajemen pendidik merupakan bagian dari manajemen sekolah, dimana manajemen pendidik berkaitan dengan sumber daya pendidik di sekolah. Tentunya, pendidik tidak lepas dari perannya dalam menjadikan pendidikan di sekolah lebih berkualitas sehingga dapat menjadikan sekolah tersebut termasuk kategori sekolah unggul.

Profesi guru diakui di Undang – Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen merupakan tonggak bersejarah dalam perkembangan kebijakan di

---

<sup>3</sup> Mohammad Ali, Istanto, *Manajemen sekolah Islam*, hal. 1

<sup>4</sup> Mohammad Ali, Istanto, *Ibid*, hal. 5

Indonesia.<sup>5</sup> Dengan adanya undang – undang tersebut, profesi guru termasuk jenis pekerjaan professional. Yang mana, guru adalah pekerjaan utama sehingga seorang guru harus memiliki keahlian atau kecakapan tertentu sesuai dengan standar mutu.

Permasalahan pendidik atau guru di Indonesia masih sangat kompleks, diantaranya adalah rendahnya kualitas guru sehingga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut data UNESCO dalam *Global Educating Monitoring* (GEM) Report 2016, mutu pendidikan Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 dunia berkembang dan peringkat terakhir untuk kualitas guru.<sup>6</sup> Ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik masih perlu banyak pelatihan dan juga perlu meningkatkan kualitas perindividu sehingga Indonesia dapat memiliki pendidikan yang unggul.

Selain dari segi pendidik, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan dengan mengadakan pelatihan, peningkatan kualitas guru, peningkatan sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Akan tetapi, beberapa sekolah di Indonesia masih tergolong memiliki mutu pendidikan yang rendah. Maka dari itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarwan Danim dalam Moh.Saifulloh ,enyebutkan ada lima factor dominan yang

---

<sup>5</sup> Mohammad Ali, Istanto, *Ibid*, hal. 74

<sup>6</sup> <https://kumparan.com/syarif-yunus/potret-pendidikan-indonesia-siapa-yang-harus-berbenah-1tKr0bDEZwG/full> diakses pada 30 April 2021

mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan yaitu, kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum dan jaringan sekolah.<sup>7</sup>

Guru menjadi salah satu faktor dominan yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan dikarenakan peran guru adalah sebagai fasilitator dan sumber belajar. Maka dari itu, manajemen atau pengelolaan tenaga pendidik tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil dari mutu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

SMA Al Azhar Syifa Budi adalah sekolah swasta di Surakarta yang berdiri pada tahun 2017. Meskipun termasuk sekolah baru, sekolah ini sudah terakreditasi A. SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo memiliki visi :

“Mewujudkan sekolah terbaik (*Mumtaz School*) untuk menciptakan generasi cendekiawan Islam (Insan Kamil) yang berakhlak mulia, berbudaya dan berwawasan kebangsaan”

Untuk mewujudkan visi tersebut dibutuhkan peran dari tenaga pendidik. Dalam mengelola tenaga pendidik, SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo melakukan perekrutan guru baru tiap tahun. Calon guru SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo akan melewati beberapa tes baik dari sekolah maupun yayasan. Kemudian, dalam meningkatkan kualitas pendidik SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo juga mengadakan pelatihan khusus untuk guru dan mulai tahun ini kepala sekolah mewajibkan setiap guru SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo wajib lulus ujian *Google Certified Educator* (GCE). Nantinya selain tes dari sekolah dan yayasan, sertifikat tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan status guru

---

<sup>7</sup> Moh. Saifulloh, dkk, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah”, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 5 No. 2 2012, hal. 207-208

tersebut di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, SMA Al-Azhar memiliki beberapa strategi, diantaranya: sosialisasi program sekolah yang meliputi: *University Entrance Program*, Program Tahfidzul Qur'an, Program *English Conversation, Leadership and Entrepreneur, ICT and Digital Learning* dan Program Bimbingan dan Konseling, evaluasi pelaksanaan program sekolah dan mengadakan kerjasama mitra dengan beberapa lembaga dan universitas di luar negeri,

Dalam uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam skripsi berjudul “MANAJEMEN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana manajemen pendidik di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo ?
2. Bagaimana implikasi manajemen pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan implementasi manajemen pendidik di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo

2. Mengidentifikasi implikasi dari manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah :

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manajemen pendidik dan juga kompetensi yang harus dimiliki guru Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Praktik

- a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan juga sebagai pertimbangan untuk meninjau kembali kebijakan yang sudah ada sehingga dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan manajemen pendidik dan juga mutu pendidikan.

- b) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan juga sebagai motivasi dan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- c) Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian yang akan datang.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah – langkah untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau ilmu secara ilmiah. Metode penelitian diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjelaskan penelitiannya.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kecil, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>8</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :<sup>9</sup>

- a) Dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Artinya, penelitian tersebut menggunakan sumber data dan peneliti sebagai instrument kunci
- b) Penelitian Kualitatif berbentuk deskriptif. Artinya, di dalam penelitian tersebut lebih banyak terdapat kata atau gambar
- c) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil atau *outcome*
- d) Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 1

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 9

- e) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari penelitian yang diamati

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif fenomenologis. Pendekatan kualitatif fenomenologis adalah metode sebuah penelitian yang lebih fokus dalam menemukan makna, pengertian, karakteristik, gejala dan konsep sebuah fenomena. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses bertanya untuk mencari permasalahan sosial kemanusiaan dengan cara metodologi yang berbeda.<sup>10</sup> Alasan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis karena permasalahan yang dibahas terdapat kecenderungan untuk dideskripsikan, diuraikan dan digambarkan. Sesuai dengan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif fenomenologis relevan untuk mendeskripsikan fenomena terkait Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

## 2. Tempat dan Penentuan Subjek Penelitian

Tempat dikukan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo. Penentuan subjek penelitian mencakup Kepala Sekolah dan Guru SMA Al Azhar Syifa Budi Solo.

---

<sup>10</sup> Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta:Kencana, 2014), hal. 328-329



### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang strategis dalam mengumpulkan data, dikarenakan tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, akan digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Untuk menggali informasi dan mengumpulkan data dibutuhkan observasi agar informasi dan data yang kita terima teruji kebenarannya. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai langkah awal adanya penelitian ini. Dengan adanya observasi peneliti dapat mendapatkan informasi terkait gambaran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

#### b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang nantinya informasi yang didapat akan diolah menjadi makna suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Di saat wawancara berlangsung, peneliti mengajukan beberapa kepada subjek penelitian yang terdiri dari Kepala sekolah dan Guru SMA

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 62

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 72

Al-Azhar Syifa Budi Solo sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti.

c) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>13</sup> Pengumpulan data dengan dokumen diharapkan peneliti dapat mendapatkan data-data terkait dengan Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bagian penting dalam penelitian. karena dengan adanya keabsahan data, penelitian yang diteliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data penelitian yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negative dan *member check*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik tringulasi untuk menguji keabsahan data. Berikut adalah Teknik tringulasi yang digunakan oleh peneliti:

a) Tringulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, peneliti perlu melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi Teknik yang digunakan berbeda. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007, hal. 82

sebagai langkah pertama melakukan penelitian. kemudian, peneliti uji kebenaran dengan wawancara.

b) **Tringulasi Sumber**

Teknik sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek beberapa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber disini diperoleh melalui wawancara. wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru – guru mata pelajaran dan peserta didik mengenai manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

a) **Reduksi Data**

Peneliti akan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga menjadi mudah untuk dipahami. Ruang lingkup penyajian data dalam penelitian

---

<sup>14</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 248.

ini berdasarkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

b) Penyajian Data

Dalam melakukan penyajian data, peneliti tidak hanya untuk mendeskripsikan data secara naratif, namun disertai dengan proses analisis data yang dilakukan secara terus menerus sampai pada tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun dalam penelitian ini berkaitan dengan Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

c) Kesimpulan

Peneliti akan mengambil kesimpulan menggunakan analisis data secara deduktif. Metode deduktif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis sebuah data yang bersifat umum kemudian menyimpulkan data tersebut kepada hal-hal yang sifatnya khusus. Peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan analisis yang berkesinambungan antara teori dan hasil penelitian di SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo